

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN PEMBUATAN HIASAN BUSANA
DENGAN TEKNIK SULAM PITA PADA BUSANA DALAM BENTUK
MACROMEDIA FLASH DI SMK PIUS X MAGELANG**

JURNAL

**Diajukan Kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Teknik**



Disusun oleh :

CHYTRA MAHANANI

09513244003

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BUSANA
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK BOGA DAN BUSANA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2013

HALAMAN PERSETUJUAN

Jurnal yang berjudul **"Pengembangan Media Pembelajaran Pembuatan Hiasan Busana Dengan Teknik Sulam Pita Pada Busana Dalam Bentuk *Macromedia Flash* Di SMK Pius X Magelang"** yang disusun oleh:

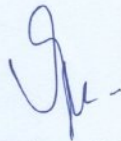
Nama : Chytra Mahanani
NIM : 09513244003
Prodi : Pendidikan Teknik Busana
Fakultas : Teknik

Telah disetujui oleh dosen pembimbing dan dosen penguji

Yogyakarta, Juli 2013

Dosen Pembimbing

Dosen Penguji



Sugiyem, M.Pd

NIP. 19751029 200212 2 002



Enny Zuhni Khayati, M.Kes

NIP. 19600427 198503 2 001

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN PEMBUATAN HIASAN BUSANA DENGAN TEKNIK SULAM PITA PADA BUSANA DALAM BENTUK *MACROMEDIA FLASH* DI SMK PIUS X MAGELANG

DEVELOPING LEARNING MEDIA IN THE FORM OF FLASH MACROMEDIA FOR THE MAKING OF CLOTHING ACCESSORIES USING THE RIBBON EMBROIDERY TECHNIQUE IN SMK PIUS X MAGELANG

Oleh:Chytra Mahanani, UniversitasNegeri Yogyakarta, Chytra_mahanani@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mengembangkan media pembelajaran sulam pita menggunakan program *macromedia flash*, 2) Memperoleh media pembelajaran pembuatan hiasan busana dengan teknik sulam pita pada busana menggunakan *Macromedia flash* yang layak digunakan, 3) Mengetahui tanggapan siswa terhadap penggunaan media pembelajaran membuat hiasan sulam pita pada busana. Penelitian dilaksanakan di SMK Pius X Magelang pada bulan April tahun 2013 menggunakan model pengembangan ADDIE. Tahapan dalam penelitian ini terdiri dari; (1) tahap analisis; (2) tahap perencanaan; (3) tahap pengembangan dan produksi; (4) tahap uji coba implementasi; (5) tahap evaluasi. Validitas dan reliabilitas Instrumen penelitian dilakukan oleh 3 orang ahli materi dan 2 orang ahli media. Uji coba dilakukan dengan 10 siswa dengan butir instrument gugur 2 dan dinyatakan valid 30, untuk tanggapan media dilakukan oleh 40siswa X busana 2. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan angket. Analisis data menggunakan statistik deskriptif. 1) Hasil penelitian pengembangan ini berupa media pembelajaran membuat hiasan sulam pita pada busana berupa *Macromedia Flash*; 2) kelayakan media dengan program *Macromedia flash* untuk pembelajaran membuat hiasan sulam pita pada busana di SMK Pius X dalam kategori sangat layak 53,8% ; 3) Untuk tanggapan media oleh siswatermasuk dalam kategori layak dengan prosentase 48,6%. Dari hasil tersebut maka media pembelajaran pembuatan sulam pita yang telah dibuat sangat layak dan siswa sangat setuju apabila media pembelajaran tersebut digunakan untuk pembelajaran pembuatan sulam pita di SMK Pius X Magelang

Kata kunci :Media pembelajaran, Sulam pita, *Macromedia flash*

Abstract

This study aims to: 1) develop learning media capable of explaining the steps of making ribbon embroidery through the flash macromedia program, 2) obtain learning media Developing Learning Media In The Form Of Flash Macromedia For The Making Of Clothing Accessories Using The Ribbon Embroidery Technique using flash macromedia appropriate to use, and 3) investigate the students' responses to the use of the learning media for making clothing accessories using ribbon embroidery. The study was conducted in SMK Pius X Magelang in April 2013 and using the ADDIE development model. The stages in the study consisted of: (1) the analysis stage, (2) the planning stage, (3) the product development stage, (4) the implementation tryout stage, and (5) the evaluation stage. The research instrument validity and reliability were assessed through expert judgment by 3 material experts and 2 media experts. The tryout involved 10 students and the results showed that 2 instrument items were invalid and 30 were valid; the responses to the media were obtained from 40 Grade X students of Fashion Design. The data were collected through interviews, observations, and a questionnaire. They were analyzed by means of descriptive statistics. 1) The result of the research and development is learning media for the making of ribbon embroidery accessories for clothing in the form of flash macromedia; 2) The flash macromedia for the learning of the making of clothing ribbon embroidery accessories in SMK Pius X is very appropriate (53.8%). 3) Based on the students' responses, the multimedia is very appropriate with a percentage of 48.6%. From the results, the developed learning multimedia for the making of ribbon embroidery is very appropriate and the students strongly agree if the multimedia media is used in the learning of the making ribbon embroidery in SMK Pius X Magelang.

Keywords: Develop learning media, Making Ribbon Embroidery, Flash Macromedia

PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang begitu pesat serta perkembangan sistem komunikasi yang semakin cepat menimbulkan banyak perubahan dan kemajuan dalam berbagai aspek kehidupan. Dengan adanya perubahan dan kemajuan tersebut menuntut adanya sikap penyesuaian untuk selalu belajar agar tidak tertinggal dengan laju teknologi yang terus berkembang. Belajar merupakan suatu proses yang terjadi pada setiap diri orang sepanjang hidupnya. Proses belajar itu terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya. Belajar dapat terjadi kapan saja dan dimana saja. Salah satu indikator bahwa seseorang itu telah belajar adalah dengan adanya perubahan tingkah laku pada diri orang itu yang mungkin disebabkan oleh terjadinya perubahan pada tingkat pengetahuan, keterampilan ataupun sikap.

Penggunaan media pembelajaran akan sangat membantu kelancaran, pencapaian tujuan pembelajaran. Media pembelajaran merupakan salah satu komponen yang tidak bisa diabaikan dalam mengembangkan sistem pengajaran yang berkualitas. Sesuai dengan pendapat Oemar Hamalik (2002:63) yang menyatakan bahwa media pembelajaran merupakan unsur- unsur penunjang dalam proses pembelajaran agar terlaksana dengan lancar dan efektif. Beberapa jenis media yang dapat digunakan oleh guru adalah media cetak seperti buku, *hand out*, modul, majalah, LKS dan *job sheet*. Media dibuat oleh guru dengan tujuan untuk meningkatkan penguasaan materi dan meningkatkan kompetensi siswa. Media yang belum ada di sekolah ini adalah MPBK (Media

Pembelajaran Berbasis Komputer) dimana guru tidak perlu mengulang berkali- kali materi kurang dipahami siswa.

Kegiatan praktik pembuatan sulam pita pada busana yang dilakukan di sekolah melibatkan siswa secara langsung dalam bentuk kegiatan praktikum. Siswa dituntut aktif melakukan kegiatan praktikum. Sebelum praktek siswa harus mengerti langkah- langkah atau proses pembuatan sulam pita serta kombinasi warna yang cocok digunakan. Kadang-kadang siswa merasa kurang faham dengan langkah pengerjaannya walaupun sudah diterangkan. Seringkali kegiatan praktikum mengalami hambatan atau kendala, yaitu kebingungan dalam teknik pengerjaan. Hal ini disebabkan karena penyampaian materi terlalu cepat. Dengan media yang kurang menarik perhatian siswa tentunya akan membuat siswa bosan dan enggan mendengarkan guru. Berdasarkan data dari guru bidang studi Menghias Busana dapat dilihat rata-rata nilai ulangan siswa, mid dan penugasan hanya 7,5 sedangkan standar kompetensinya adalah 7,5.

Berdasarkan identifikasi kebutuhan mata pelajaran menghias busana khususnya sulam pita maka dibutuhkan media yang mendukung pembelajaran sulam pita seperti media pembelajaran berbasis komputer. Menurut Arif S Sadiman salah satu kegunaan media pembelajaran adalah memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu verbalistik sehingga dapat menyeragamkan persepsi siswa (2010:17)

Siswa memerlukan daya ingat membaca dan melihat yang tinggi untuk memahami materi yang disampaikan. Berdasarkan observasi yang penulis

lakukan, saat ini media yang ada di sekolah masih berbentuk buku atau sumber belajar dari internet yang masih bersifat umum. Penggunaan media cetak seperti buku, *job sheet* memiliki keterbatasan utama yaitu pengguna hanya bisa mengetahui teorinya saja secara gambar dan tidak begitu memahami langkah-langkah pengerjaannya, sehingga perlu dilakukan pengembangan media pembelajaran sulam pita yang dapat membantu belajar siswa.

Fakta kesulitan tersebut dibuktikan dengan hasil observasi lanjutan di sekolah, dimana siswa tidak paham dengan langkah pengerjaan yang telah diajarkan sehingga siswa tidak mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh guru karena lupa dan tidak paham dengan materi yang diajarkan. Siswa tidak dapat mengulang sendiri pelajaran yang telah diberikan di sekolah, sehingga diperlukan media pembelajaran yang mendukung siswa untuk belajar secara mandiri.

SMK Pius X Magelang merupakan salah satu sekolah yang memiliki Mata Pelajaran Menghias Busana dan mewajibkan siswanya melakukan kegiatan praktikum. Sekolah ini memiliki perangkat IT berupa LCD dan monitor untuk mendukung proses pembelajaran. Perangkat IT di sekolah ini belum dimanfaatkan untuk sebuah media pembelajaran yang membantu siswa dalam proses pembelajaran. Pada saat praktik sulam pita siswa kebingungan dalam langkah pengerjaan yang telah diajarkan sehingga siswa tidak mengerjakan tugas yang telah diberikan. Untuk mengatasi permasalahan tersebut maka diperlukan alternatif media pembelajaran yang memiliki kemampuan untuk menampilkan video, gambar serta animasi. *Macromedia Flash* merupakan *software* aplikasi yang banyak dipakai

untuk merancang grafis dan animasi (rangkaiannya tulisan dan gambar yang digerakkan secara mekanik elektronik). Kemampuan ini dapat digunakan untuk membuat animasi yang dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran sulam pita karena dapat mempermudah penafsiran terhadap objek.

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran yang dapat menjelaskan langkah-langkah pembuatan sulam pita menggunakan program *macromedia flash* yang layak digunakan dan mengetahui tanggapan siswa terhadap penggunaan media pembelajaran yang digunakan.

Manfaat penelitian adalah membantu guru dalam menyampaikan materi pada mata pelajaran pembuatan sulam pita dan meningkatkan pemahaman siswa dalam materi pembelajaran sulam pita. Dapat digunakan sebagai media alternatif belajar siswa.

Kegunaan Penelitian ini adalah memberikan tambahan pengetahuan wawasan dan pengalaman dalam mempersiapkan diri sebagai calon pendidik (guru) yang siap memanfaatkan teknologi modern (komputer) dalam proses pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan (*Research and Development*). Produk yang dikembangkan adalah sebuah media pembelajaran berupa simulasi pembuatan sulam pita pada busana. Penelitian ini difokuskan pada pengembangan media pembelajaran pembuatan sulam pita menggunakan program *macromedia flash* di SMK Pius X Magelang. Jadi pengembangan

ini sebatas pada uji kelayakan saja, belum sampai pada uji besar (penggunaan secara empiris di kelas). Pemilihan model dalam penelitian ini adalah model pengembangan ADDIE karena setiap proses dalam model pengembangan ini lebih spesifik dan jelas.

Waktu dan tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Pius X Magelang beralamatkan di Jl. A. Yani no 20 Magelang 56111. Pada bulan Desember 2012–April 2013

Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah ahli media dan ahli materi untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran, 1 orang guru, yaitu guru yang mengampu pembelajaran menghias busana dan 40 siswa kelas X busana 1 dan 40 siswa kelas X busana 2 karena materi dalam media merupakan materi pembelajaran Busana untuk kelas X.

Prosedur

Prosedur pengembangan media ini menggunakan model ADDIE (*Analysis, Design, Development and Production, Implementation, Evaluation*). Model pengembangan ADDIE dalam Endang Mulyatiningsih (2011: 184) yang dikembangkan oleh Dick and Carry prosedur penyusunan media meliputi lima tahapan. Tahapan tersebut antara lain:

1. Tahap Analisis, merupakan suatu proses mendefinisikan apa yang akan dipelajari oleh peserta didik, yaitu melakukan analisis kompetensi, analisis materi, dan analisis instruksional.

2. Tahap Perancangan, meliputi penyusunan kerangka bahan, penentuan sistematika, perencanaan alat evaluasi serta komponen-komponen yang akan dimuat dalam media tersebut, termasuk grafis dan animasi serta skenario.
3. Tahap Pengembangan dan Produksi, Pengembangan adalah proses mewujudkan blue-print alias desain tadi menjadi kenyataan
4. Tahap Uji coba, adalah langkah nyata untuk menerapkan sistem pembelajaran yang sedang dibuat dengan uji coba skala kecil
5. Tahap Evaluasi yaitu proses untuk melihat apakah sistem pembelajaran yang sedang dibangun berhasil, sesuai dengan harapan awal atau tidak

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Data pada penelitian ini adalah data untuk mengetahui kebutuhan pengembangan media pembelajaran membuat hiasan busana dengan teknik sulam pita pada busana diperoleh dengan wawancara guru dan observasi kelas. Data dari para ahli digunakan untuk mengetahui ketersesuaian media pembelajaran dengan materi dan kegunaan media. Sedangkan data kelayakan media pembelajaran dengan cara memberikan angket dan menayangkan media pembelajaran membuat hiasan busana dengan teknik sulam pita pada busana, kemudian siswa memberikan penilaian terhadap media tersebut dengan cara mengisi angket yang telah disediakan.

Teknik yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah pemberian angket, wawancara, dan observasi. Angket digunakan untuk mengetahui pendapat responden atau siswa

terhadap media pembelajaran pembuatan sulam pita. Observasi digunakan untuk melihat kebutuhan yang diperlukan di lapangan, sedangkan wawancara untuk mengambil data tentang kebutuhan media pembelajaran pembuatan sulam pita untuk mata pelajaran menghias busana khususnya sulam pita.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket yang sudah melalui uji validitas instrumen menggunakan *Product Moment* dengan hasil valid dan reliabilitas. Instrumen untuk validasi media menggunakan angket dengan skala *Guttman* sedangkan instrumen untuk siswa menggunakan angket dengan skala *Likert*.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif. Dengan teknik deskriptif ini maka peneliti akan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud untuk membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2008:147).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang dilakukan berupa media pembelajaran membuat hiasan busana sulam pita yang dikembangkan dengan tahap :

1. Tahap Analisis, meliputi :

- a. Analisis Kompetensi, dilakukan dengan wawancara dengan guru bidang studi. Berdasarkan wawancara dengan guru bidang studi pembuatan sulam pita di SMK Pius X

Magelang standar kompetensi yang diharapkan adalah siswa mampu membuat macam-macam tusuk dasar dengan baik dan benar.

- b. Analisis materi, Penyusunan materi pembuatan sulam pita disesuaikan dengan silabus. Materi disusun sesuai dengan standar kompetensi yaitu membuat hiasan busana dan kompetensi dasarnya yaitu Membuat Hiasan Pada Kain/Busana (membuat macam-macam tusuk dasar sulaman pita pada kain fragmen).
- c. Analisis instruksional adalah penjabaran Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar menjadi indikator pembelajaran. Analisis instruksional dalam pembelajaran dilakukan dengan cara menjabarkan Standar Kompetensi yang dijabarkan kedalam kompetensi dasar.

2. Tahap perancangan meliputi :

- a. penyusunan kerangka bahan Secara sistematis alur penyajian materi dalam bentuk CD pembelajaran dapat disajikan sebagai berikut: intro, Home, kompetensi, materi, latihan praktek, soal, referensi, dan profil
- b. penentuan sistematika/urutan penyajian materi didasarkan pada penjabaran Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar yang telah ditetapkan menjadi indikator-indikator. Naskah materi, ilustrasi, visualisasi dan bahan animasi yang akan digunakan dalam *storyboard* diambil dari sumber-sumber yang relevan. Halaman ini terdiri dari beberapa layar yang ditampilkan secara urut mulai dari awal materi hingga akhir materi.

- c. perencanaan alat evaluasi berupa instrumen.
instrumen yang digunakan adalah jenis angket/ *check list* yang angket yang diberikan kepada ahli media, ahli materi dan siswa subyek penelitian. Lembar validasi untuk ahli materi maupun ahli media berbentuk checklist menggunakan skala Guttman dengan skala penilaian benar (1) dan salah (0). Sedangkan untuk siswa menggunakan skala Likert dengan skala penilaian, sangat setuju (SS), setuju (S), kurang setuju (KS), tidak setuju (TS).
3. Tahap pengembangan terdiri dari pra penelitian, penentuan draft, penyuntingan, dan revisi
 - a. Berdasarkan kriteria kelayakan media pembelajaran pembuatan sulam pitaditinjau dari 3 ahli materi maka diperoleh rerata 13. Dari hasil validasi 3 ahli materi tersebut dapat diartikan bahwa media pembelajaran pembuatan sulam pita termasuk dalam kategori layak digunakan dalam proses belajar mengajar, walaupun perlu dilakukan revisi sesuai dengan saran para ahli materi
 - b. Sedangkan berdasarkan kriteria kelayakan media pembelajaran pembuatan sulam pitaditinjau dari 2 ahli media pembelajaran maka diperoleh rerata 30. Dari hasil validasi 2 ahli media pembelajaran tersebut dapat diartikan bahwa media pembuatan sulam pita termasuk dalam kategori layak digunakan dalam proses belajar mengajar, walaupun perlu dilakukan revisi sesuai dengan saran para ahli media.
 - c. Berdasarkan penghitungan kelayakan media pembuatan sulam pita dari uji coba kelompok

kecil berjumlah 10 siswa diperoleh hasil 53,8% siswa sangat setuju dengan media pembelajaran tersebut dan 41,6% setuju, dan kurang setuju 4,7 %, dan tidak setuju 0,0 %. Dari hasil tersebut dapat diartikan bahwa media pembuatan menghias busana pada kompetensi pembuatan sulam pita termasuk dalam kategori layak digunakan dalam proses belajar mengajar, walaupun perlu dilakukan revisi sesuai dengan saran para siswa.

4. Uji coba merupakan bagian yang penting dalam penelitian pengembangan. Uji coba dilakukan untuk mengetahui apakah media diterima atau tidak sebelum dilakukan uji lapangan. Uji coba ini dilakukan pada 10 siswa kelas X Busana 1 SMK Pius X Magelang. pendapat dari siswa uji coba kemudian dijadikan pertimbangan untuk dilakukan revisi.
5. Tahap evaluasi

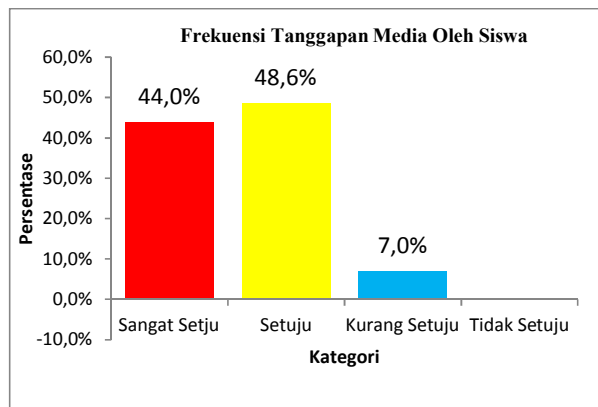
Media pembelajaran yang baik diperoleh dari penilaian beberapa aspek untuk menyempurnakan media yang dibuat. Penilaian pertama oleh *reviewer I* (dosen ahli media, ahli materi) yaitu *reviewer* yang berperan sebagai penilai, pemberi saran dalam proses pelaksanaan, pembuatan produk, yang kemudian dikonsultasikan dengan dosen-dosen pembimbing. Media yang telah melalui penyempurnaan atau revisi kemudian diuji coba ke sekolah sebagai *reviewer II* yaitu 1 orang guru pengampu mata pelajaran menghias dan 40 siswa kelas X busana 2.

Kelayakan media pembelajaran pembuatan sulam pita pada busana

Kelayakan media

pembelajaran diukur melalui hasil uji coba lapangan skala besar yaitu uji coba tahap akhir. Uji coba lapangan ini dilakukan pada peserta didik kelas X busana butik 2 sebanyak 40 peserta didik menunjukkan bahwa 44,0%) menyatakan sangat setuju, 48,6% menyatakan setuju, 7,0% siswa menjawab kurang setuju dan 0,4% siswa yang menyatakan tidak setuju. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 1 tentang Frekuensi tanggapan media oleh siswa (uji coba kelompok besar).

Tabel 1. Frekuensi tanggapan media oleh siswa
(Uji Coba Lapangan Skala Besar)



Gambar 1. Frekuensi tanggapan media oleh siswa
(Uji Coba Lapangan Skala Besar)

Pembahasan

Pengembangan media pembelajaran pembuatan hiasan busana dengan teknik sulam pita pada busana dalam bentuk *Macromedia Flash* Di SMK Pius X Magelang dilakukan sesuai prosedur pengembangan. Tahap pengembangan produk awal dilakukan dengan tahap analisis, perlu dikembangkan media pembelajaran berbasis *macromedia flash* pada mata pelajaran menghias busana, khususnya pada kompetensi pembuatan sulam pita. Proses pembuatan media

pembelajaran sulam pita ini dilakukan sesuai dengan proses pengembangan yaitu berdasarkan tahap analisis, perencanaan, pengembangan produk, uji coba kelompok kecil, revisi, uji lapangan dan evaluasi.

Tahap analisis dilakukan dengan observasi dan wawancara kepada beberapa siswa. Hasil wawancara dengan beberapa siswa telah diketahui bahwa proses pembelajaran pembuatan sulam pita selalu membutuhkan bimbingan seorang guru mulai dari awal hingga akhir. Sering siswa tidak paham dengan langkah pengerjaan yang telah diberikan oleh guru karena lupa dan tidak paham dengan materi yang telah diajarkan. Berdasarkan observasi, proses pembelajaran pembuatan sulam pita dilakukan dengan cara menjelaskan dan memberikan contoh secara langsung dengan melihat pada *Job Sheet*.

Guru menjelaskan proses pembuatan sulam pita dan mempraktekannya, begitu pula jika mengajar di kelas lain. Menurut guru bidang studi SMK Pius X Magelang memiliki perangkat IT berupa LCD dan monitor untuk mendukung proses pembelajaran. Tetapi perangkat IT di sekolah ini belum dimanfaatkan untuk sebuah media pembelajaran yang membantu siswa dalam proses pembelajaran.

Oleh karena itu perlu dikembangkan media pembelajaran yang dapat disusun kegiatan praktiknya secara virtual (secara tidak nyata) yaitu dalam bentuk simulasi. Kegiatan praktikum disusun berbentuk simulasi dengan cara merangkai kegiatan praktik dalam bentuk animasi dengan menampilkan simbol-simbol atau peralatan yang menggantikan proses, kejadian atau benda yang

sebenarnya. Perlu dikembangkan media pembelajaran yang menarik, mampu menampilkan proses pembuatan sulam pita dan dapat ditayangkan di ruang kelas. Dengan adanya media pembelajaran pembuatan sulam pita ini diharapkan mampu menjadi alternatif media dan pelengkap media pembelajaran sulam pita. Siswa dapat melakukan kegiatan praktikum tanpa adanya risiko yang akan dihadapi. Selain itu, siswa juga dapat berinteraksi dengan animasinya secara langsung dan siswa dapat mengetahui bagaimana sebenarnya proses atau langkah-langkah dalam pembuatan sulam pita pada busana. Secara umum manfaat yang dapat diperoleh adalah proses pembelajaran busana lebih menarik, lebih interaktif, keinginan belajar siswa dapat ditingkatkan dan memaksimalkan pencapaian kompetensi sesuai tujuan pembelajaran.

Setelah tahap analisis, selanjutnya adalah tahap perencanaan. Tahap ini meliputi penyusunan kerangka bahan, penentuan sistematika, perencanaan alat evaluasi serta komponen-komponen yang akan dimuat dalam media tersebut, termasuk grafis dan animasi. Dalam tahap ini juga diperlukan pembuatan *skenario*

Setelah perencanaan selanjutnya melakukan tahap pengembangan dan produk meliputi: pra penelitian, penyusunan draft, penyuntingan, dan revisi. Pada tahap penyusunan draft meliputi: pembuatan *story board* dan *flow chart*. kemudian Tahap terakhir yaitu evaluasi. Setelah mendapatkan data-data dan masukan dari *reviewer* (ahli media dan ahli materi) kemudian media dievaluasi untuk menghasilkan media pembelajaran yang sesuai apabila digunakan dalam proses pembelajaran.

Kelayakan media pembelajaran membuat hiasan sulam pita dilakukan dengan cara uji coba langsung kepada siswa yang merupakan uji tahap akhir pengembangan media pembelajaran membuat hiasan sulam pita. Uji kelayakan media dinilai dari tanggapan siswa dan expert.

Berdasarkan saran yang diberikan oleh siswa berupa komentar umum bahwa media pembelajaran yang disusun menggunakan program *Macromedia flash* telah cukup bagus, menarik, tidak membosankan, karena program *Macromedia flash* dapat digunakan untuk membuat animasi, game, menu interaktif, aplikasi multimedia, gambar animasi bergerak yang kompleks dan bisa menggambarkan suatu proses sehingga memudahkan dalam memahami konsep, serta media ini menambah pengetahuan dan pemahaman tentang sulam pita, sehingga media ini layak digunakan dalam proses pembelajaran dan dapat digunakan sebagai media pembelajaran sulam pita bagi siswa kelas X di SMK Pius X Magelang.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Hasil dari penelitian ini adalah berupa media pembelajaran berjudul Pengembangan Media Pembelajaran Pembuatan Sulam Pita Pada Busana Untuk Siswa SMK Pius X Magelang dengan menggunakan model ADDIE (*Analysis, Design, Develop, Implement, Evaluate*).
2. Penilaian kelayakan media diperoleh nilai dalam kategori sangat layak dari dosen ahli media, ahli materi, dari hasil uji kelompok kecil kategori

sangat layak dengan prosentase 53.8%. sehingga layak digunakan dalam proses pembelajaran.

3. Berdasarkan hasil tanggapan siswa, sebagian besar siswa setuju belajar menggunakan media yang sudah disusun. Untuk tanggapan media oleh siswa termasuk dalam kategori layak dengan prosentase 48,6%.

Saran

1. Bagi guru
Guru dapat mengoperasikan komputer sehingga dapat menggunakan media pembuatan sulam pita ini sebagai media alternatif apabila terdapat kendala dalam melakukan praktikum dan juga dapat membantu penyampaian materi sulam pita kepada siswa dengan menggunakan animasi-animasi sehingga menggugah minat siswa dalam proses belajar mengajar.
2. Bagi sekolah
Diharapkan sekolah dapat mengoptimalkan sarana dan prasarana komputer yang ada guna mendukung kegiatan belajar mengajar menggunakan multimedia.
3. Bagi peneliti lain
Peneliti dapat melakukan pengembangan mengenai media pembelajaran ini ketahap lanjutan sampai pada tahap uji coba efektifitas media. Sosialisasi media pembelajaran berbasis *macromedia flash* pada kompetensi membuat hiasan sulam pita ini masih dalam ruang lingkup SMK Pius X saja, agar dapat digunakan oleh khalayak ramai, maka perlu sosialisasi lebih lanjut apakah itu untuk di sekolah maupun lembaga pendidikan yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Arif S. Sadiman. (2010). *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajawali Pres
- Endang Mulyatiningsih. (2011). *Riset Terapan*. Yogyakarta: UNY Press
- Oemar Hamalik (2002). *Media Pendidikan*. Bandung: Aditya Bakti
- Sugiyono. (2007). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta.



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK – JURUSAN PTBB
Alamat : Kampus Karangmalang, Telp. 586168 psw 278



SURAT KETERANGAN PENYERAHAN JURNAL

Nama : Chytra Mahanani
Nomor Mahasiswa : 09513244003
Prog.Studi : Pend. Teknik Busana
Jurusan : Pendidikan Teknik Boga dan Busana
Fakultas : Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Dosen Pembimbing : Sugiyem, M. Pd
Judul Jurnal Penelitian:

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN PEMBUATAN HIASAN
BUSANA DENGAN TEKNIK SULAM PITA PADA BUSANA DALAM
BENTUK *MACROMEDIA FLASH* DI SMK PIUS X MAGELANG**

Yogyakarta, Juli 2013

Pengoreksi,

Sugiyem, M. Pd

NIP. 19751029 200212 2 002